

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJAArip Patul Mudin¹, Ajat Sudrajat²

Program Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Buana Perjuangan Karawang Alamat surel :

hk20.aripmudin@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id²**Abstrak**

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan persoalan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Penyalahgunaan narkoba tidak dipungkiri banyak terjadi dikalangan remaja yang berdampak buruk baik secara fisik, psikis, ekonomi sosial dan lain sebagainya. Bahaya narkoba ini juga dapat mengancam kesehatan bahkan nyawa orang yang menggunakannya. Perilaku sebagian remaja yang telah mengabaikan nilai- nilai, kaidah, norma serta hukum yang berlaku dalam masyarakat menjadi salah satu pemicu meraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar tentang penyalahgunaan narkoba bagi pelajar. Dalam kegiatan ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa SMPN 3 TIRTAJAYA, tetapi yang menjadi sampel dalam kegiatan ini sebanyak 240 orang siswa. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baik dan benar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kalangan generasi muda.

KATA KUNCI: Penyalahgunaan Narkoba.**PENDAHULUAN**

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan persoalan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Penyalahgunaan narkoba tidak dipungkiri banyak terjadi dikalangan remaja yang berdampak buruk baik secara fisik, psikis, ekonomi sosial dan lain sebagainya. Bahaya narkoba ini juga dapat mengancam kesehatan bahkan nyawa orang yang menggunakannya. Perilaku sebagian remaja yang telah mengabaikan nilai- nilai, kaidah, norma serta hukum yang berlaku dalam masyarakat menjadi salah satu pemicu meraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar tentang penyalahgunaan narkoba bagi pelajar. Dalam kegiatan ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa SMPN 3 TIRTAJAYA, tetapi yang menjadi sampel dalam kegiatan ini sebanyak 240 orang siswa. Hasil

kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baik dan benar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kalangan generasi muda. ingin memperlihatkan kadang eksistensi atas dirinya pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional (Angriani & Irwansyah, n.d.) Indonesia telah mengupayakan seperangkat instrumen pengaturan guna untuk mencegah dan menindaklanjuti persoalan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat sekitar. Bukti dari keseriusan pemerintah Indonesia dalam melakukan pencegahan dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba telah diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Penyalahgunaan narkoba berkaitan erat dengan peredaran gelap menjadi bagian dari dunia kejahatan internasional. Mafia perdagangan gelap memasok narkoba, supaya orang mempunyai ketergantungan, sehingga jumlah suplai semakin tinggi. Terjalin korelasi antara pengedar dan korban. Korban sulit melepaskan diri berasal mereka, bahkan tidak jarang mereka terlibat aliran gelap, karena meningkatnya kebutuhan narkoba. Penderita ketergantungan obat-obatan terlarang atau sekarang umumnya berusia 15-24 tahun. Kebanyakan mereka masih aktif pada Sekolah Menengah Pertama, SMA, atau perguruan tinggi. Bahkan ada pula yang masih duduk pada bangku SD. Penyalahgunaan narkoba umumnya diawali menggunakan pemakaian pertama pada usia SD atau Sekolah Menengah Pertama, sebab tawaran, bujukan, dan tekanan seorang atau mitra sebaya. Didorong juga oleh rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba, mereka menerima bujukan tadi. Selanjutnya akan dengan mudahnya buat ditentukan menggunakan lagi, yang di akhirnya menyandu obat-obatan terlarang dan ketergantungan pada obat-obatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah SMPN 3 TIRTAJAYA. Hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat setempat terkait tentang apa itu pengertian narkoba, bahaya dari narkoba, dampak dari narkoba itu sendiri dan efek dari penggunaan narkoba. Sehingga terciptanya tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

METODE

Bentuk aktivitas dalam kegiatan ini menggunakan strategi penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dalam situasi formal dengan melakukan penyuluhan terhadap 240 orang siswa yang merupakan perwakilan kelas serta tingkatan di SMPN 3 TIRTAJAYA Kumpai. Metode dalam menyelesaikan persoalan di atas sebagai berikut:

1. Melakukan observasi serta wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi rawan penyalahgunaan narkoba di Desa TIRTAJAYA dengan lingkungan sasaran pelajar SMPN TIRTAJAYA. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa mereka kurang memahami dan mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba.
2. Melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar SMPN 3 TIRTAJAYA. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh masyarakat lingkungan sekolah, mahasiswa, para guru, serta siswa siswi.

HASIL PEMBAHASAN

Permasalahan narkoba di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Khawatiran ini semakin dipertajam akibat maraknya peredaran narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kurun satu terakhir terbukti jumlah pengguna atau pecandu narkoba meningkat secara signifikan. Penyalahgunaan narkoba juga memberikan dampak buruk bagi kelangsungan hidup si pengguna serta masa depan si pengguna tanpa membedakan status pendidikan dan usia.

Narkoba merupakan bahan atau zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan psikologi seseorang yang dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik dan psikologi. Sedangkan psikotropika menurut UU RI No.35/2009 adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan Narkoba, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Pada tahap awal, tim pengabdian kepada masyarakat TIRTAJAYA melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat lingkungan sekolah SMPN 3 TIRTAJAYA dengan tujuan dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui dan mengidentifikasi persoalan yang terjadi di kalangan masyarakat. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh beberapa faktor penyebab sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi hukum tentang penyalahgunaan narkoba

2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
3. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

Adapun beberapa dokumentasi ketika kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagai berikut:



Gambar 1. Menjelaskan materi tentang narkoba



Gambar 2. Foto Bersama Para siswa-siswi SMPN 3 Tirtajaya

Kegiatan sosialisasi ini bersifat interaktif dengan memberikan edukasi melalui tanya jawab dengan para peserta sosialisasi yang mampu diterima oleh peserta/generasi muda akan tentang bahaya narkoba dan penyalahgunaan narkoba karena mampu membuat mereka lebih jauh dari narkoba. Pada kesempatan ini pemateri mengajak para peserta berperan aktif dalam pencegahan narkoba khususnya generasi muda saat ini.

Hal yang mendukung pelaksanaan sosialisasi ini sehingga dapat terlaksana dengan baik adanya

antusiasme peserta sosialisasi untuk mengikuti sosialisasi ini. Adapun hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini sebagai berikut:

1. Seluruh peserta sosialisasi yang berjumlah 240 siswa dapat hadir ketika sosialisasi dilaksanakan
2. Peserta terlihat antusias dan semangat saat dilaksanakan sosialisasi ini, terlihat dari cara mereka mendengar serta bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pemateri
3. Peserta mendapatkan gambaran tentang bagaimana bahaya, larangan, sanksi serta strategi pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan sekitar khususnya generasi muda.

Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba

Peredaran narkoba dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dicapai melalui berbagai strategi dan taktik pemerintah, yang kemudian digunakan secara penuh dan ekstensif oleh pejabat dan pejabat terkait dengan kerja social anti narkoba yang dilaksanakan di badan tersebut. Sementara Strategi pengurangan permintaan obat termasuk pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, termasuk pencegahan primer atau dini bagi individu, keluarga atau komunitas dan komunitas yang tidak terpengaruh oleh penggunaan narkoba, penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Oleh karena itu, individu, keluarga dan kelompok perlu menyerah dan memerangi narkoba. Pencegahan sekunder atau pencegahan kerentanan untuk kelompok atau komunitas yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Tingkat ketiga atau pencegahan kambuh bagi pengguna/pecandu yang telah menyelesaikan rencana pengobatan dan rehabilitasi untuk mencegah kambuh. Pengawasan pasokan obat-obatan terlarang dan precursor obat untuk keperluan medis, ilmiah dan industry berada di bawah pengawasan pemerintah.

Secara khusus, penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah menjadi lebih terarah dan selektif, sehingga dapat diharapkan hasil terbaik. Dalam struktur organisasi Polri terdapat terdapat Lembaga yang secara ketat mengawasi tugas pokok dan tugas terkait pemberantasan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan pencegahan, penindasan, pengobatan dan rehabilitasi. Keputusan Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Keputusan Nomor 9 tentang Narkoba dan Keputusan Presiden Nomor 17 Sebuah layar hukum untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, sehingga aparat penegak hukum tidak segan-segan menerapkan hukum khususnya dalam penyalahgunaan narkoba.

Dukungan publik dan negara untuk Polri, terutama dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tambaksumur dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Tambaksumur Kampai dengan sampel SMPN 3 TIRTAJAYA Kampai memperoleh pengetahuan serta pemahaman yang baik dan benar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui sosialisasi ini dapat mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kalangan generasi muda

SARAN

untuk mengatasi dan mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda di SMPN 3 TIRTAJAYA:

1. **Penyuluhan dan Sosialisasi yang Berkesinambungan:** Diperlukan program penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dapat melibatkan narasumber yang kompeten dan pengalaman, seperti aparat kepolisian, tenaga medis, dan mantan pengguna narkoba yang telah berhasil pulih dari kecanduan. Sosialisasi yang rutin akan membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba secara berkesinambungan.
2. **Keterlibatan Orang Tua dan Guru:** Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Diperlukan kerjasama yang erat antara sekolah dan keluarga untuk mengawasi perkembangan siswa, memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba, dan memberikan dukungan emosional kepada siswa dalam menghadapi tekanan sehari-hari.
3. **Pembentukan Kelompok Anti-Narkoba:** Sekolah dapat mendirikan kelompok atau klub anti-narkoba yang terdiri dari siswa-siswa yang memiliki kesadaran tinggi tentang bahaya narkoba dan berkomitmen untuk menolak penyalahgunaan. Kelompok ini dapat mengadakan kegiatan-kegiatan positif, seperti seminar, diskusi, dan kegiatan sosial, untuk mengedukasi dan memotivasi siswa lainnya agar menjauhi narkoba.
4. **Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Positif:** Menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang positif dan menarik bagi siswa dapat membantu mengalihkan

- perhatian mereka dari narkoba. Kegiatan seperti olahraga, seni, musik, atau bakti sosial dapat memberikan alternatif yang sehat dan membangun keterampilan positif bagi siswa.
5. Pengawasan Terhadap Lingkungan Sekolah: Sekolah perlu memastikan pengawasan yang ketat terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk mencegah masuknya narkoba ke dalam lingkungan pendidikan. Keterlibatan pihak kepolisian dan petugas keamanan sekolah akan membantu mencegah peredaran narkoba di lingkungan tersebut.
 6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Sekolah perlu menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti instansi pemerintah, lembaga kesehatan, dan LSM yang bergerak di bidang pencegahan narkoba. Kolaborasi ini akan memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan memberikan dukungan yang lebih luas dalam menghadapi masalah tersebut.
 7. Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan sosialisasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 3 TIRTAJAYA dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif dalam melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Angriani, R., & Irwansyah, I. (n.d.). UPAYA PENCEGAHAN TERHADAP PENYALAGUNAAN NARKOBA DI SMA NEGERI 1 PANGKAJENE SIDENDRENG RAPPANG.

Penyalahgunaan, S. B., Untuk, N., Kesadaran, M., Smp, P., Pgri, S., Sufriansyah, P. K., Hasanah, N., Ridha, A., Haji, F., Lestari, A. P., Jam'iyah, S., & Langkat, M. (n.d.). FUSION : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS>